



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN PERUSAHAAN

#### 2.1 Gambaran Umum Perusahaan

**Tabel 2.1 Profil Perusahaan**

<b>PT Polaritas Multitrans Technology</b>	
Nama	Polaritas Multitrans Technology
Bidang Perusahaan	<i>Hospital Technology Services</i>
Alamat	Komplek Ruko BSD Blok RN NO. 53, Sektor 7, Serpong Kota Tangerang Selatan, 15310
No. Telepon / fax	(021) 5373969
Email	<a href="mailto:info@polaritasinstrumentation.com">info@polaritasinstrumentation.com</a>
Website	<a href="http://www.polaritasinstrumentation.com">www.polaritasinstrumentation.com</a>

PT Polaritas Multitrans Technology didirikan pada tahun 2015, adalah perusahaan yang bergerak di bidang alat rumah sakit khususnya bagian kalibrasi. PT Polaritas Multitrans Technology adalah kantor cabang dari PT Polaritas Corporation yang berada di Gading Serpong.

Dalam mengkalibrasi alat rumah sakit, PT Polaritas Multitrans Technology berkomitmen memberikan yang terbaik dalam bidang pengelolaan rumah sakit yang langsung dikelola oleh praktisi rumah sakit (Teknisi) yang berpengalaman.

Kemudian pada tahun 2016, PT Polaritas Multitrans Technology mulai merambah bidang bisnisnya ke dalam *Applicaiton Development* hingga saat ini.

Tujuannya adalah karena pada tahun tersebut PT Polaritas Multitrans Technology adalah untuk mempermudah penjadwalan kalibrasi alat rumah sakit karena dalam rumah sakit itu sendiri banyak alat - alat baru yang belum diketahui layak atau tidaknya alat baru tersebut.

Beberapa rumah sakit besar yang sudah bekerjasama adalah:

1. Pertamina Central Hospital
2. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
3. RS Eka Hospital
4. RSUD R. Syamsudin

Di luar nama – nama rumah sakit yang telah disebutkan, PT Polaritas Multitrans Technology juga bekerja sama untuk menangani puskesmas. PT Polaritas Multitrans Technology memegang 25 puskesmas yang berada di Serang, Banten dan puskesmas yang ada di Kepulauan Seribu.

Karena sudah banyak rumah sakit yang ditangani, PT Polaritas Multitrans Technology mulai merambah kedalam *Application Development* dimana diposisikan di bidang tersebut dalam divisi IT.

## **2.2 Produk Perusahaan**

Sebagai perusahaan pengelolaan kalibrasi alat rumah sakit, PT Polaritas Multitrans Technology menyediakan beberapa produk diantaranya:

## **1. Calibration Center**

PT.Polaritas Multitrans Technology didukung dengan laboratorium terstandar dengan serta tenaga yang terlatih dan berpengalaman, PT Polaritas Multitrans Tecnology siap memberikan solusi untuk permasalahan di bidang kalibrasi dan pengujian peralatan kesehatan untuk memenuhi standar mutu pelayanan rumah sakit sesuai dengan Undang Undang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku. (Technology, 2019)



**Gambar 2.1 Calibration Center**

Pada gambar 2.1 merupakan foto salah satu teknisi dari PT Polaritas Multitrans Technology sedang melakukan kalibrasi untuk alat inkubator bayi di salah satu rumah sakit di kota Serang, Banten. Alat – alat kesehatan rumah sakit pada dasarnya harus dilakukan kalibrasi minimal sekali dalam 1 tahun. (Technology, 2019)

Kalibrasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kebenaran nilai penunjukan dari alat ukur dan bahan ukur, dengan cara membandingkan terhadap standar ukurnya dapat ditelusuri ke standar nasional atau standar internasional. Aturan kalibrasi ini diatur dalam Undang Undang nomor 44 tahun 2009 pasal 16 tentang Rumah Sakit. Tujuan dilakukannya kalibrasi terhadap alat – alat kesehatan rumah sakit adalah:

1. Memastikan kesesuaian karakteristik terhadap spesifikasi dari suatu bahan ukur atau alat.
2. Menentukan penyimpangan kebenaran konvensional dari nilai penunjukan suatu instrumen.
3. Menjaga keakuratan nilai yang dihasilkan oleh suatu alat sehingga tidak menyimpang jauh dari ambang batas yang telah ditentukan.
4. Menjamin hasil pengukuran sesuai dengan standar nasional maupun internasional.

## ***2. Consultan Management Hospital***

Dengan semakin tingginya tuntutan kualitas pada pelayanan rumah sakit di Indonesia melalui akreditasi, muncul pula berbagai tantangan bagi manajemen untuk mengembangkan pelayanan di Rumah Sakit.

Didukung oleh tenaga praktisi di rumah sakit yang besar yang berpengalaman dan berkompeten PT Polaritas Multitrans Technology

mampu memberikan solusi bagi stagnasi pertumbuhan bisnis rumah sakit yang bekerja sama dengan PT Polaritas Multitrans Technology, yang mencakup:

1. Perencanaan (Perizinan, Desain Bangunan, Mechanical Electric).
2. BDM (Business Development Management)
3. Konsultan akreditasi rumah sakit



**Gambar 2.2 Consultan Management Hospital**

Gambar 2.2 merupakan foto yang diambil ketika rumah sakit St. Carolus Summarecon Serpong melakukan seminar dengan PT Polaritas Multitrans Technology yang membahas tentang Mengelola Rumah Sakit. PT Polaritas Multitrans Technology berperan dalam memberikan solusi yang tepat untuk pertumbuhan rumah sakit di Indonesia agar setara bahkan melebihi standar rumah sakit nasional maupun internasional. (Technology, 2019)

### 3. *Training Center*

Selain peralatan yang andal, mutu layanan kesehatan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang kompeten, berwenang, dan terlatih untuk mengoperasikan dan mengkalibrasi peralatan kesehatan

Bekerja sama dengan para ahli dibidangnya dan dilengkapi peralatan praktikum terkini, PT Polaritas Multitrans Technology sudah sangat siap membantu rumah sakit, klinik, puskesmas, dan instansi kesehatan lainnya untuk meningkatkan mutu petugas kesehatan melalui pelatihan dan sertifikasi.



**Gambar 2.3 Training Center**

Pada gambar 2.3 merupakan foto dari PT Polaritas Multitrans Technology yang berperan dalam dibukanya Siloam Training Center di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan, Lippo Village, Tangerang. Dengan dibukanya Siloam Training Center, diharapkan dapat menyediakan program pelatihan yang didukung oleh fasilitas ruang kelas yang memadai, pengajar



yang kompeten di bidangnya, serta materi pelatihan berdasarkan *evidence-based practice* dan menggunakan kurikulum standar yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (Technology, 2019)

### **2.3 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga dan lain-lain, visi juga dapat di artikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Visi tidak dapat dituliskan secara lebih jelas karena menerangkan mengenai detail gambaran sistem yang di tujuinya, ini disebabkan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang.

Di bawah ini beberapa persyaratan yang hendaknya dipenuhi oleh suatu pernyataan visi, diantaranya meliputi:

1. Berorientasi ke depan.
2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini.
3. Mengekspresikan kreatifitas.
4. Berdasar pada prinsip nilai-nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan Visi tersebut. Misi perusahaan di artikan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan atau lembaga itu dibuat.

Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

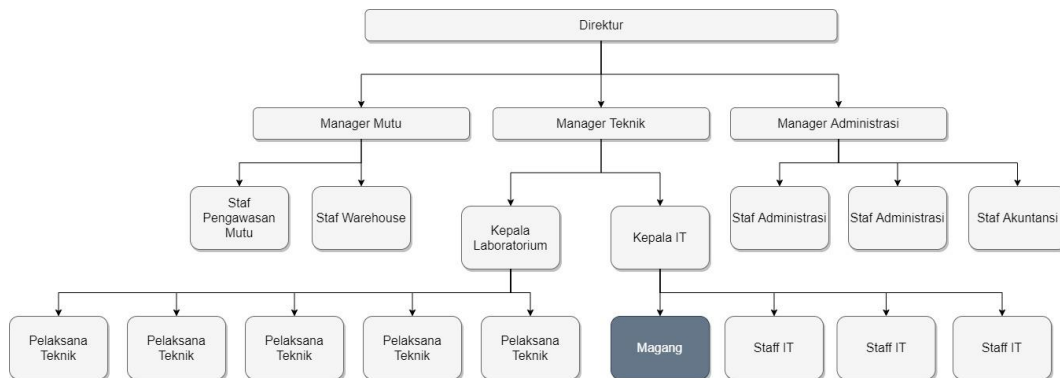
### **2.3.1 Visi Perusahaan**

Menjadi Lembaga Penyedia sistem pengelolaan, Konsultasi manajemen Rumah Sakit dan Laboratorium Kalibrasi Alat Kesehatan terkemuka di Indonesia.

### **2.3.2 Misi Perusahaan**

1. Menjadi partner terbaik dalam pengelolaan Rumah Sakit.
2. Menjadi Laboratorium Alat Kesehatan swasta terbaik di Indonesia.
3. Membantu membangun kemampuan Rumah Sakit sesuai standar akreditasi nasional dan internasional.

## 2.4 Struktur Organisasi



**Gambar 2.4 Struktur Organisasi**

Gambar 2.4 merupakan struktur organisasi dari PT Polaritas Multitrans Technology. Struktur organisasi ini dipimpin dari jabatan tertinggi yaitu direktur yang memegang 3 manager utama, Manager Mutu, Manager Teknik, dan Manager Administrasi. Manager Mutu memiliki 2 staf utama yaitu staf pengawasan mutu dan staf warehouse. Manager Teknik disini merupakan manager yang memiliki bawahan terbanyak di PT Polaritas Multitrans Technology. Manager Teknik memiliki 2 kepala bagian yaitu Kepala Laboratorium dan Kepala IT. Kepala Laboratorium memiliki 5 Pelaksana Teknik sedangkan Kepala IT hanya memiliki 3 staf IT. Dalam program kerja magang, Direktur PT Polaritas Multitrans Technology menempatkan di dalam divisi IT di bawah pimpinan kepala IT bapak Ali Faturachman. Manager Administrasi bertugas untuk mengatur semua kebutuhan seputar administrasi perusahaan, sehingga memiliki 2 staf administrasi yang bertugas untuk mengurus daftar rumah sakit yang memerlukan kalibrasi dan daftar supplier alat kalibrasi, serta 1 staf akuntansi yang memiliki tanggung jawab untuk mengurus keuangan perusahaan.

## 2.5 Logo Perusahaan



### PT. POLARITAS MULTITRANS TECHNOLOGY

**Gambar 2.5 Logo Perusahaan**

Berdasarkan gambar 2.5 diatas logo yang digunakan saat ini adalah logo yang digunakan dari awal PT Polaritas Multitrans Technology berdiri sejak tahun 2015 hingga saat ini. Nama Polaritas sendiri adalah sebuah singkatan yang disatukan yaitu Professional, On-time, Legal, Accurate, Responsible, Innovative, Trustworthy, Attentive, Smart. (Technology, 2019)

Pada sisi kanan gambar 2.5 terdapat logo KAN (Komite Akreditasi Nasional). KAN adalah lembaga yang bertugas untuk memberikan akreditasi terhadap berbagai hal, dari akreditasi kepada Lembaga Sertifikasi, Laboratorium, Lembaga Inspeksi, Penyedia Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan. Komite Akreditasi Nasional telah mendapat pengakuan Internasional melalui beberapa badan akreditasi Internasional seperti *International Accreditation Forum (IAF)* / *Pacific Accreditation Cooperation (PAC) Multilateral Recognition Arrangement (MLA)* untuk akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan, Lembaga Sertifikasi Produk dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta mendapatkan pengakuan *PAC MLA* untuk Lembaga Sertifikasi Person.

Komite Akreditasi Nasional memiliki beberapa layanan untuk akreditasi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

**1. Layanan SNI ISO/IEC 17043: Penyelenggara Uji Profisiensi**

Komite Akreditasi Nasional menyediakan layanan Penyelenggara Uji Profisiensi kepada pihak yang ingin menunjukkan kompetensi yang dimiliki melalui pengakuan formal terhadap persyaratan internasional yang diterima dan diakui. Uji profisiensi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja laboratorium di Indonesia. Tujuan dari dilakukannya uji profisiensi adalah untuk mengevaluasi kinerja dari masing – masing laboratorium menggunakan metode uji banding antar laboratorium. (Nasional, 2017)

**2. Layanan SNI ISO/IEC 17025: Laboratorium Kalibrasi**

KAN memberikan akreditasi untuk laboratorium kalibrasi maupun perusahaan yang bergerak di bidang kalibrasi alat – alat kesehatan seperti PT Polaritas Multitrans Technology. Kalibrasi merupakan proses untuk memverifikasi bahwa sebuah alat ukur memiliki tingkat akurasi yang sesuai dengan rancangan awal alat tersebut. Proses kalibrasi biasa dilakukan dengan membandingkan suatu standar yang mengacu pada standat nasional maupun internasional dan bahan – bahan acuan yang tersertifikasi. (Nasional, 2017)